E-LKPD

Berbasis Diagram Vee

Sistem Reproduksi

Nama anggota :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

Kelas : .....

SMA/MA XI Semester 2

Penyusun : Andini Silvia Rukowaty

Daftar Isi

Halaman Judul 1
Daftar Isi 2
Petunjuk Penggunaan E-LKPD 3
Pengertian Diagram Vee 4
Capaian Pembelajaran 5
Tujuan Pembelajaran 5
Materi Pendahuluan Sistem Reproduksi 6
Sistem Reproduksi Pria 8
Organ Reproduksi Primer Pria 9
Hewan Hewan Mengguna Jaka Penyakit Sistem reproduksi 9
Sistem Reproduksi Wanita 10
Refleksi 17
Referensi 23
Angket Hal 24

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Pastikan perangkat yang digunakan terhubung dengan internet untuk mengakses E-LKPD dengan lancar.
2. Bacalah petunjuk penggunaan E-LKPD dengan seksama sebelum memulai kegiatan belajar.
3. Ikuti instruksi yang diberikan dalam setiap bagian E-LKPD, termasuk cara mengisi jawaban dan menyelesaikan tugas.
4. Gunakan fitur-fitur interaktif yang tersedia, seperti video, gambar, atau kuis, untuk mendukung pemahaman materi.
5. Jika mengalami kesulitan, jangan ragu untuk mencari bantuan dari guru atau teman melalui forum diskusi yang disediakan.
6. Pastikan untuk menyelesaikan semua aktivitas yang diminta sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.
7. Simpan hasil pekerjaan secara berkala untuk menghindari kehilangan data.
8. Gunakan fitur catatan atau bookmark untuk menandai bagian penting yang ingin dipelajari kembali.
9. Setelah selesai mengerjakan, kirimkan hasil pekerjaan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.
10. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Apa itu Diagram Vee?

Diagram Vee adalah alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menganalisis proses ilmiah dengan cara yang terstruktur. Diagram ini dinamakan demikian karena bentuknya yang menyerupai huruf "V". Diagram Vee pertama kali dikembangkan oleh Dr. Bob Gowin, seorang profesor pendidikan dari Cornell University, pada tahun 1977. Diagram ini dirancang untuk membantu siswa memahami hubungan antara pertanyaan, metode, dan hasil dalam proses penelitian atau eksperimen. Dengan menggunakan Diagram Vee, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi komponen-komponen penting dari suatu kegiatan ilmiah, seperti pertanyaan yang ingin dijawab, prosedur yang digunakan, dan kesimpulan yang diperoleh.

Diagram Vee terdiri dari beberapa bagian utama yang saling terhubung. Bagian-bagian tersebut meliputi:

1. Pertanyaan Fokus: Ini adalah pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui kegiatan atau eksperimen. Pertanyaan ini biasanya ditempatkan di bagian atas diagram.
2. Konsep: Bagian ini mencakup teori atau konsep yang mendasari pertanyaan fokus. Konsep-konsep ini membantu siswa memahami latar belakang dari kegiatan yang dilakukan.
3. Metodologi: Bagian ini menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang diambil untuk menjawab pertanyaan fokus. Ini termasuk bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.
4. Catatan: Siswa mencatat data atau informasi yang diperoleh selama kegiatan. Ini bisa berupa angka, gambar, atau deskripsi.
5. Klaim: Ini adalah kesimpulan yang ditarik berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Klaim harus didukung oleh bukti yang ada.
6. Transformasi: Bagian ini menghubungkan semua elemen di atas dan menunjukkan bagaimana mereka saling berhubungan.

Contoh Diagram Vee (Sumber: Dokumen Pribadi)

Manfaat dari Diagram Vee antara lain:

- Membantu siswa berpikir secara sistematis dan terstruktur.
- Meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara teori dan praktik.
- Memfasilitasi diskusi dan refleksi tentang proses ilmiah.
- Membantu guru dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dengan menggunakan Diagram Vee, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan menerapkan pemahaman struktur sel serta bagiannya yang terlibat seperti transpor membran dan pembelahan sel. Mereka juga mampu menganalisis hubungan antara organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi di dalam sel. Peserta didik juga mampu menganalisis keterkaitan antar-bagian dan antar-sistem organ, serta memahami mekanisme homeostasis dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan atau mengenai enzim.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi dengan benar melalui kegiatan diskusi dan kajian literatur.
- Peserta didik mampu menganalisis gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi dengan benar melalui kegiatan diskusi dan kajian literatur.

Materi

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk yang hidup secara biologis yang memerlukan kebutuhan reproduksi. Reproduksi pada manusia merupakan proses penting yang terjadi pada tubuh manusia untuk menghasilkan keturunan yang berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan spesiesnya (Wulan). Proses reproduksi merupakan tahapan yang terjadi pada makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan. Setiap jenis/spesies yang hidup memiliki organ reproduksi dengan bentuk dan struktur yang spesifik. Jenis kelamin pada manusia telah ditentukan sejak terjadinya pembuahan. Sistem reproduksi pada manusia merupakan sistem organ yang berperan untuk menghasilkan keturunan. Organ reproduksi manusia juga untuk melakukan proses pembuahan. Sistem reproduksi pada manusia dapat berfungsi dengan maksimal untuk berlangsung pada laki-laki dan perempuan. Sedangkan pada laki-laki dipastikan dengan kecukupan spermi dan sel mani cukup tidur dan hormon.

Proses Reproduksi

- Spermatogenesis : Proses pembentukan spermia di testis (laki-laki).
- Oogenesis : Proses pembentukan ovum di ovarium (perempuan).
- Menstruasi : Siklus bulanan pada perempuan sebagai tanda kesiapan organ reproduksi.
- Ejakulasi : Pengeluaran sperma dari penis (laki-laki) yang biasanya terjadi saat hubungan seksual.
- Kehamilan dan kelahiran : Perkembangan janin di rahim hingga proses persalinan.

Sistem Reproduksi Pria

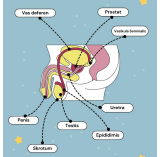

Organ Reproduksi Primer Pria

Testis

Testis adalah organ utama yang berbentuk oval dengan panjang sekitar 5 cm, diameter 2,5 cm dan berat 10-15 gram dan berfungsi memproduksi sperma dan hormon testosteron. Testis terletak di dalam skrotum. Hal ini mengakibatkan temperatur kepadanya spermatogenesis berlangsung optimal.

Saluran Reproduksi

- Epididimis (Tempat Pematangan Sperma) : Saluran di atas testis yang berfungsi untuk menyimpan dan mematangkan sperma.
- Vas deferens : Saluran yang mentransfer sperma dari epididimis menuju uretra.
- Penis : Organ eksternal yang berfungsi sebagai alat kopulasi (hubungan seksual) dan saluran untuk mengeluarkan sperma serta urine.

Organ Reproduksi Sekunder Pria

Penis

Organ eksternal yang berfungsi sebagai alat kopulasi (hubungan seksual) dan saluran untuk mengeluarkan sperma serta urine.

Skrotum

Kantong kulit yang membungkus testis, berfungsi menjaga suhu testis tetap rendah untuk produksi sperma.

Kelenjar Aksesoris

- Vesikula seminalis : Menghasilkan cairan yang mengandung fruktosa sebagai sumber energi sperma.
- Kelenjar prostat : Menghasilkan cairan yang berwarna susu dan alkalin untuk melindungi dan memberi nutrisi serta membangun sperma.
- Kelenjar Cowper (Bulbourethral) : Menghasilkan cairan bening yang membersihkan dan melindungi sperma dari asam pada uretra.

Hewan Mengguna Jaka Penyakit Sistem reproduksi

Gambar Spermatogenesis

Spermatogenesis : Membentuk pembentukan sel spermatid untuk membentuk sperma, terutama dalam testis (Spermatogenesis).

Oogenesis (Ovulasi) : Membentuk sel telur (ovum) untuk mengeluarkan sel telur.

Ovulasi : Pelepasan ovum (sel telur) yang matang dari ovarium.

Estrogen : Membantu pematangan sperma dengan mempengaruhi testis dan sebagai dalam calon pada kelenjar.

Hormon Pertumbuhan : Mengatur metabolisme testis dan meningkatkan pertumbuhan awal (Hormonal).

Sistem Reproduksi Wanita

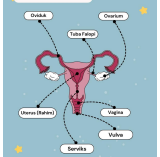

Organ Reproduksi Primer Wanita

Ovarium (Indung Telur)

Organ utama yang menghasilkan sel telur (ovum) dan hormon estrogen serta progesteron. Contoh: berbentuk seperti buah kenari, berjumlah sepasang dan terletak di rongga panggul. Ditemukan pada folikel.

Saluran Reproduksi

- Tuba fallopi (oviduk) : Saluran yang menghubungkan ovarium dengan rahim, tempat terjadinya fertilisasi (pembuahan).
- Uterus (rahim) : Tempat berkembangnya janin selama kehamilan.
- Vagina : Saluran yang menghubungkan rahim dengan dunia luar, berfungsi sebagai saluran kelahiran dan tempat masuknya penis saat hubungan.

Organ Reproduksi Sekunder Wanita

Vulva

Bagian luar alat kelamin wanita yang melliputi labia mayora, labia minora, klitoris, dan lubang vagina.

Kelenjar Susu (Mammae)

Organ kecil dan sangat sensitif yang merupakan bagian dari alat kelamin luar pada wanita, terletak di bagian depan vagina, di perbatasan antara dua labia minora (lipatan vagina bagian luar).

Glans Clitoris dan Preputium

Ujungnya kaya yang melimpang dari alat reproduksi. Bagian atasnya.

Kelenjar BARTHOLIN

Menghasilkan lendir untuk melumasi vagina saat berhubungan seksual dan melindungi vagina.

Hormon pada Wanita

1.Gonadotropin Releasing Hormone: Merangsang pelepasan LH dan FSH yang mempengaruhi gonad (ovarium).
2.Luteinizing Hormone (LH) dan Follicle-Stimulating Hormone (FSH): Diproduksi oleh kelenjar pituitari anterior. Berperan dalam pematangan folikel ovarium, ovulasi, dan produksi hormon seks.
3.Estrogen: Hormon utama yang bertanggung jawab untuk perkembangan karakteristik seksual sekunder wanita, seperti payudara dan pinggul, serta mengatur siklus menstruasi.
4.Progesteron: Hormon yang diproduksi oleh corpus luteum setelah ovulasi. Mempersiapkan rahim untuk kehamilan dan mempertahankan kehamilan.
5.Testosteron: Meskipun lebih dominan pada pria, hormon ini juga diproduksi dalam jumlah kecil pada wanita dan berperan dalam libido, kekuatan otot, dan kepadatan tulang.
6.Prolaktin: Hormon yang merangsang produksi ASI setelah melahirkan.
7.Oksitosin: Hormon yang merangsang kontraksi rahim selama persalinan dan pelepasan ASI.

Klik link dibawah ini

Cara mencegah dan pengobatan penyakit menular seksual (PMS) yang menyerang organ reproduksi wanita

Klik link dibawah ini

Gangguan Sistem Reproduksi

Gangguan sistem reproduksi adalah kondisi medis yang memengaruhi organ dan fungsi reproduksi pada pria dan wanita. Kondisi ini dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk infeksi, kelainan genetik, ketidakseimbangan hormon, atau penyakit kronis. Gejala bisa sangat bervariasi, mulai dari nyeri, perubahan siklus menstruasi, hingga kesulitan untuk hamil. Pemahaman yang komprehensif tentang gangguan ini penting untuk pencegahan, diagnosis dini, dan penanganan yang efektif.

Gangguan Hormon

Ketidakseimbangan hormon dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti gangguan menstruasi, kesulitan hamil, keguguran, infertilitas, atau menopause dini. Hormon juga berperan dalam fungsi seksual pria, seperti penurunan libido, disfungsi ereksi, atau penurunan produksi sperma. Kondisi seperti Sindrom Ovarium Polikistik (PCOS) pada wanita dan hipogonadisme pada pria adalah contoh gangguan hormon yang signifikan. Pengobatan ketidakseimbangan hormon seksual. Penanganan difokuskan melalui terapi hormon, perubahan gaya hidup sehat, dan pengelolaan stres.

Infeksi

Bakteri bakteri virus atau jamur adalah mikroorganisme yang menyebabkan penyakit dan merusak jaringan tubuh. Contohnya pada sistem reproduksi wanita, infeksi menular seksual (IMS) seperti klamidia, gonore, dan sifilis. Infeksi pada organ reproduksi dikenal dengan gejala seperti keputihan, nyeri saat buang air kecil, atau pendarahan yang tidak biasa. Infeksi bakteri seperti klamidia dan gonore, infeksi virus seperti herpes dan HPV, serta infeksi jamur seperti kandidiasis. Pengobatan dilakukan dengan pemberian antibiotik, antivirus, atau antijamur sesuai jenis infeksinya.

Sharing dan pertanyaan

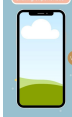

Artikel tentang Infeksi Organ Reproduksi

Klik disini →

Kelainan Struktural

Kelainan bawaan atau yang berkembang pada struktur organ reproduksi, baik pada sistem reproduksi. Contohnya termasuk anomali pada rahim, seperti rahim bikornu atau septum, yang dapat memengaruhi kehamilan. Kelainan pada saluran telur atau vagina juga dapat terjadi. Kelainan struktural ini dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti infertilitas, keguguran berulang, atau persalinan prematur. Diagnosis biasanya dilakukan melalui pemeriksaan fisik, pencitraan, atau prosedur bedah. Penanganan tergantung pada jenis kelainan, namun seringkali melibatkan operasi untuk memperbaiki atau mengangkat bagian yang bermasalah.

Kelainan Berbuk Rahim

Penyakit Menular Seksual (PMS)

PMS, seperti gonore, sifilis, klamidia, herpes genital, dan human papillomavirus (HPV), adalah infeksi yang menyerang organ reproduksi. Beberapa PMS, seperti HIV, dapat menyebabkan infeksi kronis serius. Penyakit Menular Seksual (PMS) ditularkan dengan gejala yang bervariasi, mulai dari tanpa gejala hingga nyeri saat buang air kecil, ruam, dan pembengkakan kelenjar getah bening. Penyakit ini ditularkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit yang menyebar melalui kontak seksual, termasuk seks vaginal, anal, dan oral. Pengobatan tergantung pada jenis infeksi, seperti antibiotik untuk bakteri, antivirus untuk virus, serta vaksinasi seperti HPV sebagai pencegahan.

Kanker Reproduksi

Kanker dapat menyerang berbagai organ reproduksi, termasuk kanker serviks, kanker ovarium, kanker uterus, kanker prostat, kanker testis, kanker penoil, kanker, dan pada pada pria. Kanker reproduksi dikenal dengan gejala seperti pendarahan abnormal, nyeri panggul kronis, atau perubahan pada payudara atau alat kelamin. Faktor risiko meliputi virus, merokok pasif, kelainan genetik, serta gaya hidup tidak sehat. Pengobatan tergantung pada jenis kanker, stadiumnya, dan kondisi pasien.

Endometriosis dan Infertilitas

Infertilitas atau ketidakmampuan untuk hamil setelah satu tahun berhubungan seksual tanpa kontrasepsi, dapat disebabkan oleh berbagai faktor pada pria dan wanita. Pada wanita, faktor hormonal, gangguan ovulasi, kelainan tuba falopi atau endometriosis, sering menjadi penyebab. Pada pria, masalah produksi atau kualitas sperma bisa jadi faktornya. Kehidupan sehat, Pemeriksaan menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi penyebab infertilitas pada banyak kasus.

Endometriosis

Mengacu pada gangguan dengan kelainan struktural, seperti endometriosis, di mana jaringan yang mirip dengan lapisan rahim tumbuh di luar rahim, menyebabkan nyeri panggul kronis dan infertilitas. Endometriosis dikenal dengan nyeri hebat pada haid, nyeri saat hubungan seksual, pendarahan tidak teratur, dan kesulitan hamil. Penyebabnya belum sepenuhnya dipahami, tetapi diduga terkait faktor genetik, kelainan sistem imun, serta perubahan sel endometrium di luar rahim. Penanganan dapat berupa obat-obatan untuk mengurangi nyeri dan inflamasi, atau pembedahan untuk mengangkat jaringan endometriosis. Infeksi Intrauterin pada bayi baru

Sharing Pengalaman : Satu Video, Banyak Cerita!

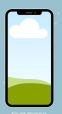

Klik link dibawah ini

Klik link dibawah ini

Klik link dibawah ini

Carilah artikel dibawah ini!

Kenali Gejala Sindrom Ovarium Polikistik (PCOS) Pada Wanita | Hagia Sift Magazine

Tentuk, yang lain sedang populer di Indonesia. Apalah Kedengarannya tentukan tentukan sendiri jika diharapkan secara berkelanjutan. Mencukup tentukan sendiri jika diharapkan secara berkelanjutan. Kesehatannya sebiliar yang banyak mengandung kolesterol dan minyak dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti PCOS dan PCOS. Untuk pembahasan ini kita dan kesehatan secara, gangguan hormon seperti PCOS dan PCOS.

Berdiskusikan untuk yang sudah tahan dulu, bila cermati permasalahan yang ada sendiri bisa sebenarnya apa ya untuk membantu dalam kehidupan sehari-hari

Fakta Pertanyaan

- Apa gangguan yang terjadi dan apa gejala-gejala yang muncul dalam kasus ini? Apakah ada faktor biologis atau lingkungan yang mungkin berperan?
- Apa penyebab utama dari gangguan tersebut?
- Bagaimana cara mengatasi dan mencegah gangguan atau penyakit tersebut? Apakah ada pengobatan yang efektif?

Dasar Teori

Tuliskan dasar teori yang berhubung pada fakta pertanyaan seperti apa itu, dan bisa dari jurnal, buku, atau artikel yang kredibel. Sertakan sumber dan penulis yang telah dikutip!

Langutan ...

Dasar Teori

Prinsip

1. Bagaimana sistem reproduksi manusia bekerja?
2. Bagaimana kesehatan ginjal dan sistem reproduksi bisa saling mempengaruhi?
3. Bagaimana jika salah satu atau beberapa organ pada sistem reproduksi mengalami gangguan? Apa dampaknya terhadap proses reproduksi manusia secara keseluruhan?

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan kamu disini!

Konsep

Sebelum kita mempelajari materi tentang reproduksi MAN SAJO, untuk lebih kenal dan lebihnya kamau kamau anemng yang kalian tuliskan dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi reproduksi manusia! Sekarang kita mulai untuk materinya bersama!

Pertanyaan dan Ide

Untuk menjawab fokus pertanyaan yang telah dikumpulkan, mereka berbagai sumber informasi seperti video, berita, dan artikel tentang gangguan atau penyakit tersebut. Kemudian, mereka dapat mencari dengan langkah-langkah berikut ini dengan seksama untuk menemukan fokus pertanyaan kamu.

Petunjuk Kegiatan :

1. Lakukan studi literatur dari buku, jurnal, atau artikel tentang gangguan atau penyakit yang kamu pilih. Pastikan sumber yang kamu gunakan kredibel dan terpercaya.
2. Cari data pendukung untuk pertanyaan yang kamu pilih, seperti statistik, hasil penelitian, atau wawancara dengan ahli.
3. Catatan informasi penting dari sumber-sumber yang kalian temukan dan pastikan untuk mencatat sumber informasi yang kamu gunakan.
4. Diskusikan dengan kelompok kamu dan bandingkan informasi yang kamu temukan untuk memastikan akurasi dan konsistensinya.

Catatan Kejadian

Berdasarkan hasil studi literatur dengan menyimpan artikel/video/berita yang sudah kamu dikumpulkan, kamu dapat mencatat beberapa kejadian penting yang berkaitan tentang gangguan atau penyakit tersebut. Kamu bisa mencatat seperti berikut!

INFORMASI YANG DIPERLUKAN	SUMBER LITERATUR

Pengelompokan Data

Berdasarkan artikel yang kalian temukan:

1. Pada bagian organ reproduksi manakah gangguan atau penyakit tersebut berada?
2. Bagaimana gangguan pada struktur organ reproduksi akibat gangguan atau penyakit tersebut dapat mempengaruhi fungsi dan kemampuan reproduksi?
3. Apakah ada faktor keturunannya jika gangguan atau penyakit tersebut ada?
4. Kalo ada tindakan yang sudah dilakukan untuk mencegah gangguan atau penyakit tersebut agar tidak terjadi?

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan kamu disini!

Lanjutan...

Hipotesis Data

Dari beberapa kemungkinan kalian dimungkinkan sebelum kejadian. Duplikat dan kelompokkan data yang serupa atau terkait untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin ada. Gunakan metode statistik sederhana untuk menganalisis data jika diperlukan. Interpretasikan hasil analisis untuk menjawab fokus pertanyaan kamu dan cetak kesimpulan, apapun kemungkinan dari penanganannya!

Hipotesis Penyelesaian

Berdasarkan pemecahkan yang telah kamunya kalian lakukan, tuliskan kesimpulannya!

Tuliskan pada kalian yang telah dikerjakan!

Kuis Yuk!

Selesai mempelajari tentang berbagai gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi manusia, yuk kita coba kuis, bukanlah untuk menjaga kesehatan reproduksimu sendiri!

Refleksi dan Evaluasi

1. Apakah fokus yang kamu buat sudah "spesifik" dan dapat diselesaikan dengan penelitian?
2. Apakah kamu sudah mempertimbangkan sebagi masalahnya kalian memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks reproduksi manusia?
3. Apakah kamu sudah mempertimbangkan sebagi masalahnya kalian memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks reproduksi manusia?
4. Apakah kamu sudah mempertimbangkan sebagi masalahnya kalian memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks reproduksi manusia?
5. Apakah kamu sudah mempertimbangkan sebagi masalahnya kalian memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks reproduksi manusia?

Tuliskan pada kalian yang telah dikerjakan!

Referensi

1. Aditi. (2019). Struktur Organ Reproduksi Laki-Laki Manusia Beserta Fungsinya. Diakses pada 10 Juni 2024, dari Gramedia Blog website: https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organ-reproduksi-laki-laki/
2. Gramedia Blog. (n.d.). Sistem Reproduksi. Diakses pada 10 Juni 2024, dari https://www.gramedia.com/literasi/sistem-reproduksi/
3. Nova Kesehatannya. (2022, 1 April). Kista Ovarium: Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya. Diakses pada 10 Juni 2024, dari Nova website: https://www.nova.id/kesehatan/kista-ovarium-penyebab-gejala-dan-pengobatannya-220401.html
4. Nova. (2022, 1 April). Kista Ovarium: Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya. Diakses pada 10 Juni 2024, dari https://www.nova.id/kesehatan/kista-ovarium-penyebab-gejala-dan-pengobatannya-220401.html
5. Nova. (2022, 1 April). Kista Ovarium: Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya. Diakses pada 10 Juni 2024, dari https://www.nova.id/kesehatan/kista-ovarium-penyebab-gejala-dan-pengobatannya-220401.html
6. Tabrani, Abdullah dan Sriwenda Kusumaningsih. (2022). Fisiologi Sistem Reproduksi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
7. Tabrani, Abdullah dan Sriwenda Kusumaningsih. (2022). Fisiologi Sistem Reproduksi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
8. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
9. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
10. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
11. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
12. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
13. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
14. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
15. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
16. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
17. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
18. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
19. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
20. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
21. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
22. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
23. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
24. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
25. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
26. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
27. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
28. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
29. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
30. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
31. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
32. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
33. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
34. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
35. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
36. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
37. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
38. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
39. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
40. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
41. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
42. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
43. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
44. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
45. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
46. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
47. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
48. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
49. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
50. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
51. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
52. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
53. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
54. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
55. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
56. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
57. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
58. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
59. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
60. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
61. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
62. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
63. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
64. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
65. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
66. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
67. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
68. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
69. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
70. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
71. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
72. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
73. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
74. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
75. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
76. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
77. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
78. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
79. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
80. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
81. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
82. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
83. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
84. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
85. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
86. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
87. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
88. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
89. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
90. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
91. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
92. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
93. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
94. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
95. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
96. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
97. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
98. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
99. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.
100. Wirdhana Sriyasa Jawi, Ida. (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Denpasar: Udayana University Press.

Angket MAI

Foto kita dulu :)